

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Niken Asri Putri¹, Resti Yulistia Muslim²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : Nikenasriputri03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *intellectual capital* dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 42 perusahaan *energy* dan *basic material* yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data di olah dengan menggunakan SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital*, *Sustainability Report*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan diharapkan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi yang menunjukkan tingginya pertumbuhan investor [1]. Menjelaskan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang berjalan, nilai perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan apabila perusahaan dijual dalam harga saham perusahaan [2]. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan perkembangan pemegang saham dan pasar juga menerima bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus kedepannya. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan tentang hubungan antara principal sebagai pemilik modal dan agen sebagai pengelola perusahaan yang mengalami benturan kepentingan dalam suatu perusahaan yang

beroperasi. Teori sinyal (*signaling theory*) isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini menjadi sampel adalah perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

intellectual capital diukur menggunakan formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ (Value Added Intellectual Capital Coefficient), *sustainability report* diukur menggunakan pengungkapan laporan berkelanjutan (SRDI) menurut GRI 2013 (*Global Reporting Initiative*) dengan jumlah item sebanyak 91 item, jumlah item diungkapkan dibagi dengan jumlah item yang seharusnya diungkapkan yaitu 91 item. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Constant	0,262	0,615	
<i>Intellectual Capital</i> (X_1)	0,121	0,213	H ₁ Ditolak
<i>Sustainability Report</i> (X_2)	0.947	0,000	H ₂ Diterima

Sumber: diolah dengan SPSS 21.

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi yang diluar *intellectual capital* yang menarik stakeholder dalam berinvestasi, dengan tinggi rendahnya nilai *intellectual capital* tidak ada memberikan pengaruh terhadap

peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dimana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian yaitu *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu, penelitian yang menjadi sampel hanya 42 perusahaan sektor *energy* dan *basic material* yang terdaftar sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun, menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat melihat kecenderungan kecurangan annual report yang terjadi sepanjang tahun. Variabel independen ini memakai 2 variabel yaitu *intellectual capital* dan *sustainability report* sedangkan masih terdapat kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Lestari and R. C. Sapitri, "Pengaruh

Intellectual Capital terhadap Nilai perusahaan," *J. Akuntansi, Ekon. dan Manaj. Bisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 28–33, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/81>.

- [2] Sartono, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi," *Ed. 4. Yogyakarta BPFE.*, 2014.